

Our Story

3.715.200 DETIK PERJALANAN DI DESA JEMBAYAN TENGAH



*setiap masa ada orangnya,
setiap orang ada masanya*



present by

ERLANGGA SAPUTRA | DIAH PARAMITA | SITI NUR ELISA |
ALIFIA DWIYANTI | MIFTAHUL-AWALIAH | EMA NURHAYATI |
AYU SULISTYA | FATKHUR ROHMAN JAMIL



CHAPTER I KITA KE SANA

“Setiap detik dalam kehidupan adalah suatu perjalanan dan disetiap perjalanan selalu ada pengajaran. Jalani dan nikmati, Kita ke Sana, Selama masih bersama”



EMA NURHAYATI (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

SATU TUJU

cerita ini berawal dari sebuah ketakutan diri sendiri yang mulai beranjak menuju dewasa. Semakin dewasa kita dituntut untuk selalu siap dan sedia dalam menghadapi problematika kehidupan yang nantinya akan menerpa. Tiba disuatu masa pembagian lokasi dan kelompok KKN, angkatan 21 tampak sibuk dan serius dalam menjalani hari menuju pengumuman hasil lokasi dan kelompok. Selama 43 hari mahasiswa harus menjalankan tugasnya dalam mengabdikan diri dan menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat. Di hari yang sudah ditentukan semua mahasiswa berbondong-bondong mengakses portal untuk melihat siapa saja kelompoknya dan dimana mereka ditempatkan KKN, saya mendapatkan lokasi di Desa Jembayan Tengah, awalnya nama desa tersebut terdengar sangat asing, saya hanya tau bahwasannya Jembayan hanya satu, ternyata ada pemekaran dari Jembayan Inti yaitu Jembayan Tengah dan Jembayan Dalam. Kekhawatiran saya semakin besar ketika saya hanya mengenal satu orang saja dikelompok ini, nama mereka semua tampak asing. Namun, bergegas saya coba memikirkan hal baik. Kemudian saya dimasukkan kedalam Grup WhatsApp oleh teman kelompok saya, yang saya sendiri awalnya tidak tahu, ya dia Alifia.

Kami mulai perkenalan melalui chat grup satu-satu dan di keesokan harinya kami melakukan diskusi melalui Via Zoom untuk menentukan Struktur Kepengurusan kelompok, yang diketuai oleh Erlangga, Sekretaris oleh Diah, Bendahara oleh Elisa, Humas oleh Alifia dan Miftah, PubDok saya (Ema), Ayu, dan Fatkhur. Diantara mereka yang saya kenal hanya Diah karena dia merupakan teman satu lokal saya selama kuliah. Sebelum menuju keberangkatan ada fase Pra-KKN yaitu Pembekalan dan Pelepasan Mahasiswa. First our meet, pertemuan pertama saya dengan beberapa orang itu saat survey lokasi ke desa jembayan tengah, karena dari beberapa ada yang belum bisa kebersamai sehingga pada saat itu saya hanya mengenal Alifia, Diah, dan Ayu. Kami menuju ke jembayan tengah untuk melihat letak desa tersebut. Bagi saya sebagai orang Sambutan, Jembayan Tengah sangat jauh karena dari ujung bertemu ujung, pada hari itu cuaca hujan deras tidak menghentikan kami untuk melihat lokasi itu walaupun kami janji dengan Ibu Sekdes jam 9 pagi ternyata kami baru sampai kurang lebih jam 11 namun beliau paham. Pada saat itu akses jalan menuju kesana sangat parah jalan yang licin, berlubang parah, naik dan turun gunung.

Tibalah kami di Kantor Desa Jembayan Tengah beberapa perangkat desa dan jajarannya sedang duduk di halaman kantor desa, dan pada saat itu ibu Kepala Desa tidak bisa ditemui sehingga kami bergegas bertemu dengan Sekretaris untuk meminta Izin dan berdiskusi mengenai fasilitas yang nantinya akan kami gunakan selama kami mengabdikan diri disana. Kami berdiskusi dengan ibu Sekdes, ibu Bendes, Kepala Dusun (1), dan Kepala Dusun (2). Pada awalnya kami ingin ditempatkan di Dusun (2) akan tetapi akses jalan yang saat itu rusak parah dan jaringan yang kurang mendukung sehingga Bapak Eko selaku kepala dusun

2 menyerahkan kami ke Kepala Dusun (1) yaitu Mas Rahman untuk mencarikan kami posko di wilayah beliau. Setelah memilih beberapa opsi kami setuju tinggal di Selingsing atau yang disebut Kampung Tuha, disebut seperti itu karena selingsing merupakan lokasi penduduk pertama di Jembayan Tengah sebelum ramai seperti sekarang dan suku asli masyarakat selingsing merupakan Kutai. Kami tinggal dirumah Bapak Junaedi yang jarang ditempati karena beliau membuka usaha di Loa kulu kota.

Hari demi hari silih berganti, waktu demi waktu terus berjalan tepat pada hari senin tanggal 24 Juni 2024 adalah waktu keberangkatan KKN, karena acara pembekalan dan pelepasan sudah terlaksana maka kami harus menjalankan sebuah kewajiban sebagai mahasiswa yang akan menuntaskan bangku kuliahnya. Semua terasa berat ketika pergi meninggalkan rumah, kami berangkat bersama dengan titik kumpul dirumah Alifia di Loa Duri Ilir, mobil pickup mulai mengangkut semua barang-barang yang kami perlukan dan bergegas menuju posko KKN. Perjalanan dari Loa Duri menuju Jembayan Tengah ditempuh kurang lebih 1 jam, melewati jalan yang lumayan licin karena kami naik motor masing-masing. Tiba di Posko kami, Kami semua bergegas membersihkan posko itu, mulai dari menyapu, mengepel, memasak nasi, membersihkan area dapur dan kamar mandi, menguras bak mandi dan penampungan air, menata barang milik masing-masing orang, dan mempersiapkan kamar tidur, setiap sudut rumah kami bersihkan karena rumah yang kami tempati cukup lama kosong sehingga perlu ekstra bersih-bersih. Di hari pertama kami hidup seperti kebiasaan dirumah mandi sehari 2 kali, mencuci pakaian, mencuci piring dengan senang hati. Pada saat ini lah kami terkejut, di tempat atau daerah yang kami tinggal ini memiliki jadwal air mengalir, air akan mengalir di jam 10 pagi hingga jam 2

siang, lebih dari itu air tidak mengalir sama sekali, kami semua kebingungan kurangnya penampungan membuat kita berpikir, alhasil mba elisa memberikan ide “karena rumah ku paling dekat, cowo-cowonya boleh kerumahku ambil penampungan air” sehingga mereka membawa penampungan tersebut hanya mengendarai motor, perjuangan sekali MasyaAllah. Di malam hari kami sholat berjamaah dan mengaji bersama untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan terjadi. Setelah itu kami semua bergegas untuk tidur karena diesok hari ada agenda kunjungan yang sangat panjang dan melelahkan, pagi telah tiba kami menunggu jam 10 untuk mandi, sembari menunggu jam 10 kami bersimpun dan membersihkan di posko pada saat itu diposko hanya 6 orang saja, yaitu Saya, Ayu, Fatkhur, Diah, Miftah, dan Erlangga karena Alif Izin dispensasi MTQ sedangkan mba Elisa izin merawat orang tuanya dirumah. Jam 11 kami berkunjung ke Kantor Desa untuk berdiskusi mengenai proker yang akan kami jalankan selama berada di Jembayan Tengah.



Setelah dari kantor desa kami bergegas menuju ke rumah-rumah rt, karena di desa Jembayan Tengah memiliki 11 rt yang terdiri dari rt.04, rt.10, rt.05, rt.06, rt. 07 yang berada diwilayah Dusun II Tudungan, sedangkan rt.01, rt.02, rt.03, rt.08, rt.09, rt.11 yang

berada di Dusun I. disini sangat bermacam-macam karakter ataupun watak dari masing-masing rt dan yang paling rame adalah pak rt.10 bapak wahab, beliau sangat senang bercanda dengan logat bugisnya membuat suasana menjadi ramai. Di minggu awal KKN kami sibuk berkunjung ke rumah rt, ke rumah kepala dusun, tokoh masyarakat, dan tokoh agama untu membantu segala kegiatan yang ada di desa dan untuk mengobservasi apa yang diperlukan oleh masyarakat dari hal ini kami menemukan kalau di desa sangat minim bangunan untuk sekolah. Seperti contoh SMPN 09 yang berada di lempatan baru, sekolah tersebut merupakan sekolah filial dari SMPN 09 Jembayan Dalam, dan yang ada dilempatan mereka bersekolah menggunakan bangunan dari kantor LPM.

Hari demi hari silih berganti kami membantu Desa membuat Profil RT untuk melengkapi administrasi, Membantu posyandu yang ada dijembayan tengah Posyandu Bougenvile Merah, posyandu Cemara Hijau dan Posyandu Pinang Merah, selain itu setiap posyandu memiliki 3 tujuan ada posyandu balita, posyandu lansia, dan posyandu remaja. Kemudian ada pemuda/l desa yang membentuk suatu organisasi dengan nama **Posrehatmatera** yang melakukan posyandu remaja mereka juga yang membantu mengelola posyandu tersebut. Selain itu kami sempat membantu menanam padi disawah pak wahab, bagi saya hal ini merupakan kali pertama dan kesempatan yang begitu berharga karena saya mampu melihat proses mulai dari penanaman padi, sungguh luar biasa jasa petani, dan tidak mudah untuk menanam pagi karena cuaca yang kadang panas, berbalur dengan lumpur, dan harus menunduk berjam-jam sangat melelahkan. Pada saat itu saya benar-benar terharu dengan kerja keras masyarakat disini yang mana setaip pagi mereka harus pergi kesawah, keladang, dan

kepeternakan untuk mencari nafkah, sambil membayangkan kerja keras kedua orang tua saya karena di desa saya juga rata-rata seorang petani, setelah kami pulang dari sawah pak wahab memberikan kami beras untuk kami masak di posko, dan juga kami sempat membantu rewang acara khitanan anak pak wahab. Untuk bapak terimakasih banyak karena selalu diberikan kesempatan untuk belajar hal baru yang sebelumnya tidak kami dapatkan.

Alhamdulillah juga ketika kami KKN, kami sempat ikut dalam kegiatan rutin tahunan memperingati 10 muharram yaitu sedekah bumi atau bersih dusun dan kami juga dikasih kesempatan untuk menjadi panitia dari acara tersebut diah sebagai bendahara dan miftah sebagai sekretaris, saya membantu mendesain spanduk dalam acara itu, kami persiapan acara selama 3 hari dibantu oleh warga dan teman teman dari KKN UNMUL.



Terimakasih juga untuk pak Eko yang sudah menerima kami dengan baik, yang sudah memberikan kami kesempatan untuk mengadakan bimbel dan mengajar ngaji adik-adik didesa tudungan dengan view yang masyaallah indah hamparan sawah

yang sejuak. Kami sangat berterimakasih banyak, dan juga kami telah melaksanakan proker terakhir kami yaitu Festival Muharram yang kami lakukan juga di Dusun II.

Masih banyak hal yang perlu diceritakan dan bagi saya sendiri, saya tidak pernah menyesal ditempatkan di Jembayan Tengah karena dari mereka saya banyak bersyukur, khususnya untuk adik-adik kak Ema, walaupun mungkin kurangnya fasilitas dan kurangnya tenaga kerja guru tapi dari mereka saya belajar, *“sebuah senyuman itu terbentuk bukan dari sesuatu yang mahal akan tetapi senyuman itu terbentuk dari bagaimana kita mensyukuri dan menikmati apa yang telah kita punya”*.

terimakasih untuk semua ibu kepala desa (**ibu Masnur, S.E**) yang selalu menerima dan memberikan kami kesempatan untuk terus belajar, untuk kepala dusun I (**mas Rahman**) yang telah membantu kami mulai mencari posko sampai merepotkan karena jarak posko kami yang dekat dengan rumah beliau dan dibolehkan untuk melihat sarang madu kelulut, untuk kepala dusun II (**pak Eko**) dan istri beliau (**ibu Misima**) yang selalu memberikan kami kesempatan belajar, terutama KKN UINSI bisa diterima dengan baik, untuk kasih kesra (**pak Safri**) yang terkadang bercanda dan cukup menghibur kami semua, untuk Pak rt.03 (**pak Alus**) selaku ketua rt di lingkungan posko kami telah mengizinkan KKN UINSI untuk mengajar ngaji dan bersosialisasi di lingkungan beliau dan, untuk **ibu depan posko** kami terimakasih sudah bahagia dengan adanya kami disana dan kami diberikan kesempatan untuk mengetahui cara membuat Seraong/caping, dan untuk **teman-teman kelompok** saya terimakasih banyak sudah bertahan sejauh ini, canda tawanya, saling menguatkan satu sama lain, kita sudah melakukan yang kita bisa dan melakukan yang terbaik versi diri kita masing-masing,

semangat kita mahasiswa akhir semoga kita satset dalam fase per-skripsweet-an,

see you the next level and good job!





CHAPTER II KISAH KU

“Hanya Sepenggal kisah dari sekian banyak kisah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

FATKHUR ROHMAN J (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

KISAHKU

Namaku Fatkhur Rohman Jamil, aku mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kisahku berawal pada tanggal 13 juni 2024 ketika pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah diumumkan. Akupun buru-buru masuk kewebsite LP2M untuk melihat kelompokku, dan ternyata aku ditempatkan di desa Jembayan Tengah yang berada dikecamatan Loa Kulu.

Sebelum lanjut alangkah baiknya untuk mengetahui gambaran umum tentang desa Jembayan Tengah. Jembayan Tengah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Jembayan Tengah berjarak 17 km dari Tenggarong dan 35 km dari pusat kota Samarinda. Desa Jembayan Tengah adalah hasil pemekaran dari desa Jembayan. Jembayan Tengah memiliki luas sekitar 3897,76 Hektar yang terbagi menjadi 2 dusun dan 11 rt, dengan jumlah penduduk sekitar 2.593 penduduk yang dibagi menjadi 805 kepala keluarga.

Setelah aku tahu ditempatkan di desa Jembayan Tengah, akupun mulai bertanya-tanya *"jembayan tengah tu dimana ya?, pedalaman gak tempatnya?, dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan dibenakku"*. Dari situ akupun mulai mencari tahu tentang desa Jembayan Tengah diinternet, mulai dari rute perjalanan hingga kondisi desa Jembayan Tengah. Setelah aku telusuri dari internet akupun mulai mendapat sedikit gambaran tentang desa Jembayan Tengah mulai dari rute perjalanan hingga kondisi desa. Dan akupun refleks bergumam *"Alhamdulillah gak terlalu jauh dari rumah, masih bisa ditempuh pakai motor, dan lumayan rame desanya gak terlalu pedalaman"*.

Singkat cerita, kelompokku terdiri dari 8 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 perempuan. Setelah membuat grup WhatsApp aku dan teman-teman kelompokku mulai pembagian tugas via telpon dan aku mendapat tugas sebagai bagian publikasi dan dokumentasi (PDD). Tidak lama setelah pembagian tugas aku dan teman-temanku pun melakukan pertemuan secara offline disebuah cafe di Samarinda Seberang untuk membahas rencana program kerja dan perlengkapan yang harus dipersiapkan sebelum berangkat ke tempat KKN nanti dan setelah rencana program kerja dan list perlengkapan sudah selesai dibuat aku dan teman-temanku pun pulang kerumah masing-masing dan menunggu waktu keberangkatan ke desa Jembayan Tengah.

Tidak terasa tiba-tiba sudah tanggal 23 juni 2024 yaitu sehari sebelum keberangkatan diesok harinya. Akupun mulai sibuk mondar-mandir menyiapkan pakaian dan barang-barang yang akan kubawa nanti ketika KKN. Serta pergi ke bengkel untuk servis motor agar nanti tidak ada problem diperjalanan dan

ditempat KKN. Dan malampun tiba, akupun merasa sudah tidak sabar lagi untuk menunggu esok hari, lebih tepatnya tidak sabar untuk berangkat ketempat baru dengan suasana baru bersama teman-teman baru pasti akan sangat menarik dan seru tentunya, itulah yang ada didalam benakku.

Dan hari yang dinantikan pun tiba, aku berangkat dari rumah sekitar pukul 07:00 menuju titik kumpul yang telah kami tentukan yaitu di pasar selasa Loa Kulu. Akupun menjadi orang yang pertama sampai disana, setelah beberapa saat tematemanku mulai berdatangan satu persatu, ketika sudah berkumpul semua kamipun berangkat menuju desa Jembayan Tengah secara beriringan. Beberapa saat kemudian kami sampai didesa Jembayan Tengah, kamipun langsung menuju ke kantor desa untuk menyerahkan surat untuk kepala desa, dan setelah itu kamipun menuju ke posko yang telah kami pesan sebelumnya. Setelah sampai kami pun langsung mulai untuk membersihkan posko dan mulai menyusun barang-barang bawaan kami.

Di hari berikutnya kami memotong rumput yang ada didepan posko dibantu oleh kepala dusun 1 dan ketua rt 03, setelah selesai bersih-bersih didepan posko kami pun beristirahat. Disore harinya kami memulai silaturahmi kesetiap ketua rt yang ada di desa Jembayan Tengah mulai dari rt 1 sampai rt 11 serta tidak lupa kekantor desa Jembayan Tengah. itulah kegiatan kami untuk minggu pertama KKN yaitu melakukan silaturahmi serta observasi lapangan guna menunjang program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Dan dihari ke-7 kami diajak oleh pak rt 10 untuk belajar menanam padi disawah, kami pun sangat antusias untuk belajar menanam padi disawah sampai badan kami penuh dengan lumpur. Dan sore harinya masih di rt yang sama rt 10 aku

dan teman laki-lakiku ikut membantu kerja bakti untuk menyemprot rumput yang ada dipinggir jalan.

Memasuki minggu kedua sudah mulai banyak melakukan kegiatan-kegiatan yaitu dimulai dihari ke-8 kami melakukan pertemuan dengan kepala dusun 2 untuk meminta izin peminjaman tempat yang akan digunakan untuk bimbel bagi anak-anak didusun 2, dan sekaligus kami mendapat undangan dari kepala dusun 2 untuk menghadiri rapat pembentukan panitia dalam agenda “sedekah bumi dan bersih dusun” dimalam harinya. Dalam rapat tersebut kami diminta untuk melakukan perkenalan dihadapan warga dusun 2 dan dalam rapat tersebut kami pun ditunjuk serta diberi kesempatan untuk masuk kedalam kepanitiaan tersebut. Diesok harinya kami pun mulai melaksanakan salah satu proker kami yaitu membantu mengajar ngaji yang dilaksanakan dimasjid Raudhatul Hikmah di dusun 2 yang dilaksanakan pada malam hari mulai dari selepas magrib sampai sebelum sholat isya’, kami membantu mengajar ngaji di tiga tempat yaitu dimasjid Raudhatul Hikmah (dusun 2), dirumah ibu Julaiha (selingsing atau dekat posko) dan di TPA lempatan baru. Setelah pulang dari mengajar ngaji kami diminta oleh desa untuk membantu dalam pembuatan profil rt di rumah ketua rt 01. Dihari berikutnya yaitu dimalam hari ke-10 kami ikut serta dalam majlis rutinan Arrisalatul Jami’ah yang dipimpin oleh Al-Ustadz Rasyid. Dihari ke-13 kami ikut serta dalam gotong royong membersihkan rumput disepanjang jalan dikawasan Jemabayan Tengah bersama seluruh rt berserta para warga. Dikeesokan harinya kami diundang oleh ketua rt 10 untuk menghadiri acara khitanan anaknya dan pada malam harinya kami ikut serta dalam menghadiri pembukaan MTQ kecamatan Loa Kulu yang diadakan

di desa sebelah yaitu desa Jembayan Dalam sebagai perwakilan dari desa Jembayan Tengah. itulah kegiatanku dan teman-temanku diminggu kedua KKN kami di desa Jembayan Tengah.

Diminggu ketiga ini program kerja kami yaitu mengadakan bimbel mulai kami lakukan yang dibagi 2 tempat bimbel, yaitu bimbel diposko pada hari senin dan selasa, bimbel dibalai tani dusun 2 pada hari rabu dan kamis. Disinilah kami mulai banyak dekat dengan anak-anak didesa Jembayan Tengah selain ditempat kami mengajar ngaji. Disini aku pun mendapat banyak panggilan mulai dari “kakaen”, “kak fatkhur”, sampai pun aku dipanggil dengan panggilan “om” oleh anak-anak tersebut. Diminggu ini juga proker kami untuk berkontribusi dalam kegiatan posyandu juga sudah mulai terlaksana, yang pertama turut serta pada posyandu balita “Pinang Merah” yang ada dikawasan rt 04, yang kedua ikut dalam kegiatan posbindu (usia 15-59) yang bertempat digedung BPU desa Jembayan Tengah, serta ikut dalam kegiatan posyandu lansia ditempat yang sama dengan posbindu yaitu di gedung BPU. Diminggu ini juga dilaksanakan rapat kedua dan rapat fiksasi panitia sedekah bumi dusun 2, dan kamipun melakukan gotong royong untuk mempersiapkan acara tersebut, mulai dari membuat tenda untuk warga yang dating, membersihkan tempat acara, serta pembuatan tumpeng hasil bumi seperti sayuran hingga buah-buahan yang disumbangkan oleh warga dusun 2 untuk acara sedekah bumi tersebut. Serta diminggu ini kami juga ikut membantu dalam kegiatan sunat masal yang diadakan oleh Baitul Mal Hidayatullah digedung BPU desa Jembayan Tengah, disini aku bertemu dengan anak-anak yang ingin ikut sunat masal, ada yang sangat antusias ada juga yang takut untuk disunat, ada salah satu anak yang awalnya

sangat antusias untuk disunat tapi akhirnya tidak jadi ikut sunat karena takut dan akhirnya minta pulang akibat mendengar teriakan anak-anak yang lain yang sudah dari awal takut untuk disunat, aku pun tertawa melihat tingkah laku anak itu. Mungkin seperti itulah kegiatanku diminggu ketiga ini.

Memasuki minggu keempat kegiatan bimbel masih berjalan sebagaimana mestinya senin dan selasa dilakukan diposko dan rabu dan kamis di balai tani dusun 2. Begitupun kegiatan mengajar mengaji masih berjalan seperti minggu sebelumnya. Diminggu ini kami juga ikut serta dalam kegiatan posyandu balita “cemara hijau” di dusun 2, pada kegiatan posyandu itu aku punya sedikit cerita yang sedikit mengerikan, ada warga yang tiba-tiba datang keposyandu dan menanyakan “adakah yang bisa nangkap ular”, sontak hal ini membuat kaget semua orang, aku dan teman laki-lakiku beserta mahasiswa dari unmul menanyakan keberadaan ular tersebut, dan warga tersebut membawa kami kerumahnya, bermodalkan kayu panjang kami pun berusaha untuk mengusir ular tersebut dari rumah warga tersebut, alangkah kagetnya kami ternyata ular itu adalah ular king kobra yang ukurannya lumayan besar dan panjang, kami pun sontak lari ketakutan karena ular itu ular berbisa, setelah ular itu pergi kami pun kembali ke posyandu. Diminggu ini kegiatan sedekah bumi pun diselenggarakan, acara pun di buka oleh mc serta dilanjutkan oleh sambutan-sambutan dari ketua panitia, kepala desa Jembayan Tengah dan Camat Loa Kulu, setelah itu acara dilanjutkan dengan penampilan-penampilan dari anak-anak dusun 2, yang dilanjutkan oleh ceramah yang dibawakan oleh tokoh agama lokal, dan acara terakhir adalah ramah tamah yaitu berebut tumpeng buah beserta sayur

yang telah dibuat dihari sebelumnya dan dilanjutkan dengan makan bersama. Diminggu ini juga proker kami untuk mengajar mulai terlaksana dikarenakan sudah memasuki masa sekolah setelah libur panjang semester genap, kami mengajar di SDN 013 Loa Kulu serta di Taman Kanak-Kanak Cempaka lempatan baru, disini aku lebih banyak lagi bertemu dengan anak-anak dengan berbagai macam tingkah lakunya, ada yang membuat jengkel maupun membuat aku tertawa saat melihat tingkah mereka. Dan diminggu ini kami mengikuti kegiatan posyandu terakhir yaitu posyandu remaja, posyandu ini ditujukan untuk para remaja di Jembayan Tengah yang dikelola juga oleh remaja-remaja Jembayan Tengah, dan kami juga ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan dan pencegahan stunting yang diadakan oleh pukesmas pembantu Jembayan Tengah. Mungkin itu saja kegiatanku diminggu keempat ini.

Minggu kelima, diminggu ini kegiatan kami mulai sedikit karena sudah memasuki minggu-minggu terakhir dari KKN. Untuk kegiatan bimbel masih berjalan seperti biasanya. Diminggu ini kami mekasanakan salah satu proker unggulan kami yaitu sosialisasi stop bullying dan kenakalan remaja yang kami adakan di gedung BPU dengan peserta dari SMPN 09 Loa Kulu, yang turut dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kami, kepala desa, beserta bhabinkamtibmas Jembayan Tengah. Setelah acara selesai dosen pembimbing lapangan kami berkunjung ke posko kami untuk mendata kami disana. Dan pada hari jum'at pagi didepan kantor desa kami melakukan senam bersama perangkat desa beserta mahasiswa KKN dari unmul, disitu aku ditunjuk menjadi instruktur senam melalui undian, meskipun aku tidak biasa menjadi instruktur tapi karena aku yang ditunjuk maka mau

tidak mau aku maju untuk menjadi instruktur. Setelah selesai senam kami pun bermain berbagai macam game yang sangat melatih kekompakan kami bersama-sama. Diminggu ini juga dimulainya rapat tentang BKKD RT yang dilaksanakan di setiap rumah ketua rt dan kami diminta oleh kepala desa untuk turut serta dalam rapat tersebut yang diadakan pada malam hari. Kami juga diajak oleh ketua rt 03 dan kepala dusun 1 untuk menaiki perahu mengelilingi sungai Jembayan, kami pun sangat antusias untuk menyusuri sungai, kami pun berangkat di jam 3 sore, kami pergi ke arah hulu menuju desa Jembayan Dalam, disepanjang jalan kami pun melihat pemandangan yang sangat indah dan tak lupa untuk mengabadikan momen tersebut. dan tak terasa kami pun sampai di dusun lebaholais yang ada di desa Jembayan Dalam, disitu kami berhenti untuk beristirahat sejenak dan berfoto-foto di jembatan gantung yang ada disitu, setelah cukup beristirahat kami pun kembali melanjutkan perjalanan untuk pulang dan sampai ditempat kami berangkat di jam 5 sore. Diminggu ini juga aku dan temanku sering sekali pergi memancing di sungai karena posko kami tidak jauh dari sungai, bukan untuk memancing ikan akan tetapi untuk memancing udang bersama anak-anak sekitar posko dan juga pernah memancing bersama dengan kepala dusun 1. Karena mungkin masih belum rezeki kami berdua kami tidak pernah mendapat udang dengan ukuran yang besar, udang yang kami dapat rata-rata sebesar jari jempol dan itupun jumlahnya tidak banyak, tapi memancing udang itu sangat seru dan pengen terus untuk memancing udang jika ada kesempatan. Mungkin sekian kegiatanku untuk minggu ini.

Memasuki minggu terakhir kami KKN yaitu minggu keenam, diminggu ini kami melaksanakan program kerja unggulan

kami yang terakhir yaitu festival muharram yang kami adakan di masjid Raudhatul Hikmah dusun 2, dengan menghadirkan 3 cabang lomba yaitu lomba adzan, lomba hafalan, dan lomba mewarnai kaligraf. Yang diikuti oleh anak-anak didusun 2 dan dalam acara tersebut turut hadir juga kepala desa dan kepala dusun 2 untuk memberikan sambutan sekaligus untuk penyerahan hadiah kepada para pemenang disetiap cabang lomba. Setelah semua program kerja telas selesai dilaksanakan kami pun memutuskan untuk refreshing ke tenggarong sekaligus pergi ke photo studio untuk kenang-kenangan nantinya. Dihari berikutnya kami mulai pergi bersilaturahmi sekaligus untuk pamitan kesemua ketua rt, dan kesemua orang yang telah membantu kami dalam mengerjakan proker kami di desa Jembayan Tengah. Dan pada tanggal 05 Agustus 2024 tibalah waktunya kami untuk pulang kerumah masing-masing, kamipun melakukan pelepasan mahasiswa KKN dikantor desa, acara pun berjalan dengan diselimuti rasa haru baik dari desa maupun dari kami. Setelah acara pelepasan kamipun kembali ke posko untuk bersiap-siap untuk pulang, dan dijam 2 siang kamipun mulai berangkat pulang secara beriringan. Disi aku merasa sangat sedih karena masa-masa kebersamaan kami sudah berakhir, banyak kisah suka maupun duka yang kami lalui bersama selama kami KKN, banyak sekali momen yang tak pernah terlupakan selama masa pengabdian kami disana. Terimakasih kawan-kawan terimakasih semuanya banyak sekali pengalaman yang kudapat selama 40 hari di desa Jembayan Tengah. Mungkin itu saja kisahku, masih banyak kisah yang belum tertulis diatas karena tidak bisa diuraikan dengan kata-kata.



CHAPTER III BELAJAR, PENGALAMAN, BERKESAN

“Tidak ada pengajaran yang tidak memiliki pengalaman, semua proses dari desa ini merupakan suatu pengalaman dan sangat berkesan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

AYU SULISTIYA (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

PENGALAMAN KKN YANG BERKESAN

Hallo, Assalamualaikum perkenalkan nama saya Ayu Sulistiya, biasa dipanggil Ayu. Saya adalah mahasiswa semester 7 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pada semester 7 ini, saya mengikuti program (KKN) yaitu Kuliah Kerja Nyata. Di kelompok saya beranggotakan 8 orang terdiri dari 6 orang perempuan dan 2 orang laki-laki, yaitu ada Ema, Elisa, Miftah, Diah, Alifia, Fatkhur, dan Erlangga. Terdiri dari 2 orang mahasiswa FTIK, 3 orang mahasiswa FEBI dan 3 orang mahasiswa FASYA dan tentunya dari latar belakang prodi yang berbeda. Kami di tempatkan KKN di Desa Jembayan Tengah, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Disini saya akan menceritakan pengalaman yang berkesan selama KKN di Desa Jembayan Tengah.

Pada saat pengumuman pembagian kelompok dan penempatan lokasi KKN sudah di tetapkan, kami melakukan pertemuan pertama melalui via wa grup, pada saat itu masih terasa sangat canggung karena tidak ada yang saya kenal di kelompok KKN tersebut, kemudian kami memperkenalkan diri masing-masing dan membuat struktur keanggotaan.pertemuan selanjutnya setelah pembekalan selesai kami bertemu secara

langsung untuk membahas proker, membagi peralatan apa saja yang harus di bawa oleh masing-masing orang dan membahas lokasi posko selama KKN.



Tibalah pada tanggal 24 Juni 2024 kami berangkat menuju desa Jembayan Tengah, semua barang-barang kami di angkut menggunakan mobil pick up, sedangkan kami menggunakan motor, dan tak lupa sebelum berangkat berdoa terlebih dahulu agar selamat sampai tujuan. Di perjalanan rasanya lama sekali sampai ke desa Jembayan Tengah, mungkin karena pertama kali bagi saya ke sana jadi belum terbiasa. Sesampainya di desa Jembayan Tengah kami ke kantor desa terlebih dahulu untuk menemui kepala desa Jembayan Tengah selanjutnya kami ke posko. Sesampainya di posko kami bergotong royong membersihkan posko, bersama-sama kami mengangkat dan membawa barang-barang bawaan ke dalam posko, semua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, ada yang bersihkan halaman depan posko karena rumput-rumputnya sudah sangat tinggi sekali, menyikat kamar mandi wc, menyapu, mengepel, pasang lampu, pasang banner KKN dan lain sebagainya.

Di minggu pertama kami bersilaturahmi ke kantor desa dan semua rt di desa Jembayan Tengah. Kami pun kemudian kunjungan ke kantor desa, dan untungnya jarak antara posko dengan kantor desa tidak terlalu jauh dan jalannya pun bagus. Kami berangkat semua menggunakan motor, kebetulan semua membawa motor. Tibanya di kantor desa kami di sambut dengan ramah oleh perangkat desa yang ada di kantor desa tersebut. Kemudian bertemulah dan berbincang-bincang dengan ibu kepala desa yaitu ibu Masnur S.E. mengenai program kerja yang akan kami jalankan atau laksanakan. Dan juga berbincang-bincang mengenai bagaimana kebiasaan desa, apa mayoritas masyarakat desa, apa pekerjaan masyarakat desa dan jika perlu bantuan bisa menghubungi kami. Setelah itu hari-hari berikutnya kami kunjungan ke semua ketua rt desa Jembayan Tengah yang mana di desa ada 11 rt maka kami mendatangi semua rt untuk bersilaturahmi di saat silaturahmi ini kami banyak bincang-bincang tentang kegiatan rt setempat ada banyak sekali kegiatannya. Adapun hikmah dari silaturahmi tersebut kami jadi ada kegiatan yang kami ikuti karena sudah diberi info oleh setiap ketua rt tentang kegiatan-kegiatan yang ada di desa sehingga kami dapat ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang ada di desa.

Ada satu hal yang menarik ketika kunjungan ke rt 10 kami di ajak untuk menanam padi oleh pak rt nya, tentunya kami sangat antusias sekali, dan itu pengalaman pertama bagi saya turun langsung ke sawah hihihi. Hari yang di tentukan untuk menanam padi pun tiba, pagi hari kami bergegas ke sawah pak rt 10 yaitu bapak wahab yang berada di dusun 2 tudungan. Terlebih dahulu kami ke rumah pak rt dulu karena kami tidak tau di mana sawahnya berada, sesampainya di rumah hanya ada istri pak rt

karena pak rt sudah ada di sawah jadi istrinya yang mengarahkan kami untuk ke sawah. Sesampainya kami di sawah sudah banyak sekali ibu-ibu yang menanam padi, ada juga bapak-bapak yang membuat garis di petakan yang belum di tanami sawah, dan lahan yang di tractor setelah itu kami di panggil oleh pak rt untuk menanam padi, saya dan teman-temanpun langsung turun dengan semangat ke sawah dan ternyata lumpurnya lumayan dalam dan mulailah kami menanam bibit padi. Ternyata menanam padi tidak semudah yang saya bayangkan karena bikin sakit pinggang tapi saya ini akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi saya, dengan ini saya jadi tau dan turun langsung proses padi menjadi beras. Setelah selesai menanam kami dan ibu-ibu semua istirahat, ibu-ibunya sangat ramah sekali kepada kami dan kami juga di beri jajan dan teh untuk kami makan bersama di sawah. Sepulang dari sawah kami di berikan beras oleh pak rt 10 karna sudah ikut membantu menanam padi, Alhamdulillah kami senang sekali. Setelah itu kami pulang ke posko dan segera mandi dan cuci baju di karenakan baju kami sudah banyak lumpur.





Di minggu ke kedua kami di panggil untuk menghadiri rapat dalam rangka acara “sedekah bumi” yang dimana acara tersebut merupakan acara tahunan di jembayan tengah untuk memperingati bulan muharram. Rapat pertama berlangsung pada malam hari yang di hadiri oleh ibu kades, kadus dusun 2 jembayan tengah, tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua rt, warga, dan kami. Rapat kedua pembentukan panitia dan pembagian tugas dalam acara. Dalam rapat tersebut saya dan salah satu anak UNMUL yaitu Rizky Yuni di tunjuk menjadi mc untuk acara sedekah bumi. Saya kaget dan deg-deg kan karena sebelumnya saya tidak pernah jadi mc di acara kegiatan manapun, tetapi mau tidak mau saya tidak bisa menolak karena tidak ada lagi yang ingin menjadi mc. Selanjutnya rapat ketiga atau rapat terakhir yaitu rapat fiksasi agenda sedekah bumi. Acara sedekah bumi akan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 pada hari selasa. Pada tanggal 15 Juli kami semua bergotong royong dan bagi tugas, ada yang buat tenda untuk acara, mengumpulkan buah sayuran dan membentuknya menjadi tumpeng buah, bersih-bersih dan lain sebagainya. Tibalah pada tanggal 16 juli jam 1 siang acara sedekah bumi di mulai, ibu kepala desa beserta staf desa sudah pada berdatangan, warga-warga jembayan tengah, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan bapak camat Loa Kulu juga turut serta hadir dalam acara tersebut. saya dan rizky yuni sangat deg-deg

kan menjadi mc dan berhadapan dengan banyak orang, acara pun berlangsung yang di awali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan, penampilan tari, penampilan habsy, ceramah, pembacaan doa, simbolis pengambilan tumpeng buah di part ini suasana sangat ramai dan seru sekali karena semua orang yang ada di acara sedekah bumi saling berebut ambil buah-buahan dan sayuran. Setelah itu acara di tutup dengan makan nasi tumpeng bersama-sama.



Adapun salah satu program kerja yang kami laksanakan yaitu mengajar di sekolah. Kami mengajar di SDN 013 Loa Kulu. Tidak pernah terbesit di benak saya untuk mengajar karena saya paling anti untuk berbicara di depan banyak orang, apalagi mengajar anak sd, di pikiran saya anak sd susah di atur, tidak bisa

diam, dan banyak hal lainnya. Kami membagi kelas untuk mengajar, saya dan miftah kebagian mengajar di kelas 1. Sudah bisa di bayangkan kan betapa aktifnya anak kelas 1 hehe. Saya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pada saat kami pertama kali datang ke sekolah, mereka menyambut kami dengan antusias, dengan wajah-wajah penuh senyuman, dan menyapa kami kemudian menyalami kami, dan ada juga yang peluk-peluk kami. Setelah itu saya dan miftah berjalan menuju kelas 1 dan masuklah kami di kelas. Saya melihat wajah antusias mereka dan senyuman-senyuman mereka. Saya takut jika saya dalam mengajar menjadi canggung. Sebelum memulai belajar terlebih dahulu saya dan miftah memperkenalkan diri. Mereka sangat senang dan selalu memanggil kk knn. Setelah itu kami mengajak mereka untuk berdoa bersama-sama terlebih dahulu sebelum memulai belajar setelah itu kami melakukan ice breaking terlebih dahulu agar situasi tidak membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, serta membangun semangat mereka. Selanjutnya perkenalan mereka satu per satu dengan menyebutkan nama, hobi dan cita-cita. Ternyata kebanyakan dari mereka banyak yang bercita-cita menjadi guru, tentara, dan polisi. Semoga cita-cita kalian terwujud ya dek hehe. Amiin. Setelah itu mulailah saya dan miftah untuk mengajar, selama proses pembelajaran kondisi kelas sangat ribut sekali. Berbagai macam tingkah laku dari mereka, ada yang tidak bisa diam di bangkunya selalu keliling kelas, ada yang izin ke wc terus, ada yang keluar kelas, ada yang nangis, ada yang tidak mau menulis, ada yang teriak-teriak, ada yang tidak membawa bukunya tetapi ada juga yang anteng diam. Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa seusia mereka lagi aktif-aktifnya bermain jadi wajar saja jika terkadang ada yang tidak bisa diatur. Jam pulang

pun tiba mereka semua menyimpun buku pensil penghapus dan memasukkannya ke dalam tas kemudian berdoa terlebih dahulu. Di saat berdoa pun masih ada yang tidak bisa diam. Setelah berdoa mereka semua berbaris dan satu per satu salim dengan saya dan miftah. Sehabis mengajar rasanya energy saya terkuras bersama mereka, bagaimana tidak mereka semua sangat aktif sekali, tapi saya senang karena itu menjadi pengalaman baru dan pertama bagi saya mengajar. Intinya ketika menghadapi mereka harus banyak-banyak sabar. Terkadang juga di sela-sela waktu istirahat sekolah saya dan teman-teman ke kantin untuk sekedar beli cemilan dan es, rasanya mengenang waktu sekolah sd dulu, ternyata waktu begitu cepat berlalu. Tidak terasa saya berada di posisi sebagai kk kkn yang dulu pada saat sd saya bayangkan.

Waktu berlalu dan tidak terasa kami sudah diakhir waktu pelaksanaan KKN yang sudah ditentukan kami melakukan perpisahan ke sekolah SDN 013 untuk berpamitan dengan guru-guru di sana. Kami berpamitan ke kepala sekolah SDN 013 dan foto bersama sebagai kenang-kenangan. Kemudian kami berpamitan dengan guru-guru, kebetulan guru-gurnya sedang bersih-bersih di ruangan yang sudah tidak terpakai. Jadi, kami hanya saliman saja tidak bisa foto bersama. Selanjutnya kami berpamitan dengan anak-anak yang di sd situ, terlihat dari raut wajah mereka sangat sedih, mereka bertanya “kk sudah nda ngajar lagi di sini? Sedih rasanya akan berpisah dengan mereka, dan ada yang memeluk saya juga. Setelah itu kami foto bersama mereka dan membuat trend tiktok kkn. Kemudian kami pulang ke posko dan beristirahat.





CHAPTER IV TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

*“Awal dari perkenalan membuat jatuh cinta setelah mengenal desa
JMT”*



ALIFIA DWIYANTI (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

MENGABDI 40 HARI BERKESAN SELAMANYA

Halo Perkenalkan saya Alifia Dwiyanti dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah. Di tempat KKN ini saya memperkenalkan diri saya dengan nama panggilan yaitu alif. Saya telah menginjak semester 7 yang dimana orang mengatakannya itu adalah semester yang ngebuat mahasiswa terkadang jadi malas untuk mengerjakan skripsi.

Saya KKN tepatnya di Desa Jembayan Tengah kecamatan Loa kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kelompok saya berjumlah 8 orang yang dimana berbagai latar belakang yang berbeda-beda dan mempunyai sifat yang berbeda-beda. Orang mengatakan tak kenal maka tak sayang, dengan ini singkatnya pertemuan kami selama 40 hari akan saya kutip lewat book chapter ini, selamat membaca dan membayangkan.

Awal mula pendaftaran KKN yang di umumkan melalui ig uinsi ngebuat saya tertarik dan berminat mengikuti KKN Persemakmuran yang ada di Jember tepatnya Jawa Timur. Alhasil setelah mengikuti rangkaian persyaratan dan tes saya dinyatakan tidak lulus dalam KKN Persemakmuran. Selang beberapa minggu kemudian pengumuman KKN Reguler di umumkan, setelah saya

buka ternyata dapat Lokasi di Desa Jembayan Tengah, awalnya sangat kecewa karena terlalu dekat dengan jarak rumah saya, sedangkan saya menginginkan KKN yang jarak tempat dengan rumah saya jauh.

Tiga hari sebelum KKN kami survei Lokasi ke Desa Jembayan Tengah yang mungkin menempuh waktu 30 menit. Melihat kondisi jalannya yang lumayan susah dan sangat rusak ngebuat saya berfikir bahwasanya desa jembayan Tengah ini hutan sekali dan sedikit penduduk. Ternyata setelah dilihat penduduk desa jembayan Tengah sangat banyak dan sudah ramai penduduk.

Minggu pertama mulai KKN saya tidak bisa bergabung dengan kelompok terlebih dahulu selama 7 hari, dikarenakan saya mengikuti Lomba MTQ yang di adakan di desa purwajaya kec. Loa Janan. Tetapi walaupun saya tidak mengikuti kegiatan selama 7 hari saya tetap berkoordinasi selalu dengan teman kelompok saya melalui grub whatsapp.

Memasuki Minggu Kedua KKN saya telah bergabung Kembali dengan kelompok KKN saya, di minggu kedua kita sudah mulai mengerjakan proker dikit demi sedikit yang dimana proker tersebut belum terlalu kami jalankan karena masih menyusun jadwal. Setelah itu kami di ajak rapat oleh kepala dusun II tudungan untuk berpartisipasi dalam acara sedekah bumi yang dimana acara tersebut termasuk dalam acara tahunan dari dusun tudungan dengan melibatkan kepala desa, bhabinkabtimas serta warga sekitar dusun tudungan.



Rapat Perdana Acara Sedekah Bumi bersama Kadus 2, Kades, Bhabinkamtibmas dan Warga dusun II Tudungan

Jadwal telah tersusun susun untuk kami melaksanakannya selama 40 hari mengabdikan di desa jembayan tengah. Untuk proker kami yang pertama yaitu mengajar bimbel dengan anak-anak sekitar posko yang kami laksanakan setiap hari senin-selasa pada siang hari dengan tujuan untuk membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas dan kami juga melakukan pembelajaran Castuling (Baca, Tulis dan Berhitung) kepada anak yang baru memulai sekolah atau yang sudah menginjak bangku TK.



Bimbel Castuling bersama anak sekitar posko

Dengan adanya bimbel ini juga kita bisa dekat dengan anak-anak sekitar posko yang kadang juga kami selalu mengajak mereka untuk bermain di posko dan kami selalu mengajak mereka makan bareng di posko agar lebih dekat lagi dengan kami.

Selain itu juga kami melakukan bimbel di dusun II tudungan yang dimana kami melakukannya di balai tani dengan tujuan agar anak-anak tidak jenuh jika belajar di dalam ruangan. Dengan adanya bimbel yang kami adakan membuat anak-anak dusun tudungan jadi semangat untuk belajar bersama dengan angin sepoi balai tani membuat nyaman dan tidak mudah bosan. Bimbel ini juga bertujuan untuk membantu siswa dan siswi dalam melakukan proses pembelajaran agar mereka tidak belajar disekolah saja tetapi belajar juga di rumah.



Bersama anak bimbel Dusun II Tudungan

Dengan rasa semangat jiwa belajarnya anak-anak di desa jembayan tengah membuat saya terharu, karena dengan keterbatasannya mereka dalam belajar dan sekolah yang masih di bilang filial tetapi mereka masih semangat untuk belajar.

Di Malam Hari saya dan teman-teman mengajar ngaji di masjid raudhatul hikmah dusun II tudungan, Kami mengajarkan kepada anak-anak mengenai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid. Saya menemukan masih banyak anak yang belum benar membaca Al-Qur'an dan masih banyak yang belum bisa membedakan harokat-harokat yang ada di dalam iqro' maupun Al-Qur'an. Kami membantu guru yang mengajar disana untuk memberikan ilmu kepada santri masjid raudhatul hikmah

agar bisa membaca dengan baik dan benar. Selain itu juga kami memberikan masukan kepada santri disana untuk bisa belajar mengaji di rumah juga bukan hanya pada saat ngaji di masjid saja.



Mengajar Ngaji Masjid Rudhatul Hikmah Tudungan

Memasuki minggu ketiga saya dan teman-teman KKN saya membantu warga untuk gotong royong acara sedekah bumi yang diadakan di dusun II Tudungan. Antusias warga sangat kompak dalam menyambut acara sedekah bumi ini, hingga setiap RT diwajibkan dalam membuat tumpeng dan memberikan hasil bumi nya yang terdiri dari sayuran dan buah-buahan dari hasil panen Perkebunan mereka. Saya dan Teman-teman KKN membantu untuk membuat tumpeng hasil panenanya yang sangat besar, saya sangat takjub melihat tumpeng itu karena banyaknya hasil bumi warga yang di berikan untuk acara sedekah bumi ini.



Membantu Gotong Royong Acara Sedekah Bumi

Tepat di tanggal 16 Juli 2024 acara sedekah bumi dilaksanakan. Saya dan teman KKN bersama KKN Unmul juga menjadi panitia di acara tersebut bahkan perwakilan dari kami sebagai petugas acara sedekah bumi. Saya merasa kali pertama acara sedekah bumi saya lihat, karena baru di desa ini ada melaksanakan acara sedekah bumi yang dimana warga berebut untuk mengambil hasil bumi yang telah di jadikan tumpeng. Arti dari acara tersebut yaitu kita sebagai manusia harus bisa berbagi dengan makhluknya dan hasil panen tersebut membuat kita tidak serakah dengan bumi. Acara Sedekah Bumi ini juga termasuk di dalam acara 1 muharram yang dilakukan tepat 10 muharram Acara ini sangat menarik bagi saya untuk dijadikan contoh sebagai acara tahunan di tempat saya.



Acara Sedekah Bumi dan Bersih Dusun

Keterlibatan saya di dalam acara sedekah bumi dan bersih dusun ini sangat bersyukur melihat acara yang sangat sederhana tetapi bisa membuat sangat berkesan dan membekas. Acara

seperti inilah yang bisa dijadikan contoh karena rasa syukurnya dengan hasil panen bumi.

Memasuki minggu keempat kami mengadakan sosialisasi bersama anak SMP 9 Jembayan Tengah tentang Stop Bullying dan Kenakalan Remaja yang dimana melihat anak-anak disana yang kurang terarah oleh orang tuanya dan masih banyaknya anak yang melakukan bullying terhadap sesama. Part dimana saya merasa bangga dengan diri saya sendiri yaitu saya bisa menjadi pemateri di acara sosialisasi ini dengan menghadirkan guru smp, ibu kepala desa, dosen pembimbing lapangan dan bhabinkamtibmas, saya merasa bahwasanya acara kami berhasil walaupun tidak terlalu besar tetapi kami bisa melaksanakannya dengan baik. Pertama kali saya menjadi pemateri dengan modal nekat dan belajar hanya seadanya saja.



Acara Sosialisasi Stop Bullying dan Kenakalan Remaja

Di dalam acara ini kami memberitahu kepada anak smp 9 jembayan tengah untuk bisa stop melakukan pembullying terhadap temannya sendiri karena bisa membuat korban bullying sangat terpojokan. Dan kami memberitahu juga untuk berhati-hati dalam memilih teman agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan sekolah untuk mencari ilmu bukan untuk menjadi anak yang nakal.

Di hari jum'at saya dan teman-teman diajak untuk mengikuti senam sehat bersama perangkat desa dan KKN Unmul di halaman desa jembayan tengah. Senam bersama ini bagi saya bertujuan untuk mempererat kebersamaan antara kami KKN Uinsi, KKN Unmul dan Perangkat Desa. Selain senam kami juga melakukan permainan bersama yang membuat sangat rame.



Hari Minggu, 21 Juli 2024 kami diajak untuk membantu Posyandu Remaja di Bpu Jembayan Tengah. Saya sangat salut dengan remaja disana karena baru kali ini seumur hidup saya menemukan posyandu khusus untuk remaja yang biasanya saya temui hanya posyandu balita dan lansia saja. Posyandu Remaja ini mulai dari usia 12-18 th, mereka melakukan pengecekan tinggi badan, lingkaran lengan, berat badan dan lingkaran dada, posyandu ini diadakan setiap bulannya untuk pengecekan anak-anak remaja di desa jembayan tengah dan setelah posyandu setiap anak diberikan makanan seperti roti, telur dan susu.



Posyandu Remaja

Di Minggu Kelima KKN saya dan teman KKN melaksanakan acara Festival Muharram yang bertujuan untuk menanamkan nilai Qurani terhadap generasi muda. Acara Festival yang kami adakan yaitu lomba adzan, mewarnai dan hafalan surah agar para santri menjadi semangat dalam belajarnya. Kami mengadakan lomba di hari Selasa pada siang hari setelah anak-anak pulang sekolah. Walaupun acara kami sangat sederhana tetapi saya bangga karena bisa menghadirkan ibu kepala desa di tengah-tengah kesibukan beliau. Lomba ini tidak ada ajang persaingan yang berat karena kami menganggap ini kesetaraan dalam anak-anak untuk menunjukkan bakatnya. Tidak lepas dari itu kami menyemangati kepada anak-anak yang belum menang lomba agar tidak kecewa.



Acara Festival Muharram

Di akhir KKN kami diajak Pak Rt. 3 dan Kepala Dusun 1 untuk naik ketinting mengelilingi Sungai jembayan Tengah.

Awalnya saya tidak ingin ikut karena saya takut dan akhirnya saya penasaran jadi saya ikut naik ketinting mengelilingi Sungai jembayan tengah. Wah ini pengalaman saya yang tidak akan saya lupakan karena ternyata Sungai jembayan tengah sangat Panjang dan luas sekali membuat saya sangat takjub ada Sungai seluas ini. Kami mengelilingi sampai desa labolais jembayan dalam dan saya melihat banyak sekali anak dan warga yang berenang di tepi Sungai karena air disana belum terlalu banyak dan belum ada. Setelah itu saya dan teman KKN stop untuk melihat pemandangan di jembatan jembayan tengah.



Naik Ketinting Bersama RT.03 & Kepala Dusun I

Sebelum selesai KKN saya dan teman KKN pergi untuk berpamitan dengan RT dan Kepala Desa, bahwasanya kami telah selesai melaksanakan pengabdian selama 40 hari di Desa Jembayan Tengah. Part dimana hal yang paling menyedihkan yaitu perpisahan kepada warga dan perangkat desa, hal yang paling di hindari setiap pertemuan pasti adanya perpisahan.

Waktu begitu cepat berlalu yang awalnya saya tidak betah di posko tetapi akhir-akhir KKN saya merasa sangat nyaman dan sangat betah di posko. Selama di posko timbangan saya naik 2 kilo saya pun tidak menyangka, Selama di posko kami makan bareng teman, nunggu antri mandi, bersih-bersih posko, tidur bareng, cerita bareng itulah yang saya rindukan selama KKN.

Walaupun posko kami sangat horror setiap malam selalu di ganggu dengan hal-hal aneh yang dimana kami selalu mendengar orang berjalan, orang mengetok, geteng yang selalu berbunyi membuat kami menyebutnya itu hanya keisengan kecil bagi penghuni rumah. Selalu nunggu air ngalir setiap jam 10 pagi bahkan ada hari dimana air di posko tidak mengalir.



*Pelepasan dan Penyerahan Plakat Kenang-Kenangan Ke
Desa Jembayan Tengah*

Terimakasih kenangan manisnya Jembayan Tengah, Terimakasih 40 harinya untuk teman-temanku yang sangat kocak. Ketemu kalian suatu anugerah terbesar dari tuhan . Bookchapter ini Sebagian menjadi saksi selama KKN di desa jembayan tengah.

Desa yang kecil tetapi membuat kenangan tersendiri di hati, membuat sangat berkesan di hati. See U Jembayan Tengah sampai jumpa di lain hari dan Teman Sekelompok terimakasih luka manisnya yang belum bisa sembuh dan move on dari KKN ini .



Sampai Jumpa di lain hari gais, Ini Awal Bukan akhir. Semoga wisuda bareng di gelombang 1



CHAPTER V POSKO JMT

“Kalo bukan disini, kita gak bakal tau karakter, sifat dan kepribadian satu sama lain, jadi kalo gak sama kalian cerita dibalik rumah pak Edi gak bakal terukir”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

SITI NUR ELISAH (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

DIBALIK PINTU RUMAH PAK EDI

Hallo perkenalkan nama saya Siti Nur Elisah biasa di panggil Elisa. Saya adalah mahasiswi semester 7 dari fakultas Syariah program studi Hukum Keluarga. Tempat tinggal saya di desa Bukit Biru Kecamatan Tenggarong, Kalimantan Timur.

Semester 7 menurut saya adalah semester yang paling ditunggu-tunggu oleh kebanyakan mahasiswa termasuk saya. Dimana disemester ini waktunya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan untuk para mahasiswa semester 7.

Pada awal pendaftaran KKN awalnya saya mengajukan untuk KKN mandiri karena orang tua saya (ibu) sedang sakit stroke sehingga saya harus merawat ibu saya. Akan tetapi, ternyata untuk KKN tahun 2024 ini hanya ada KKN reguler saja tidak ada KKN mandiri. Ketika saya mengetahui hal itu saya bingung dan memikirkan orang tua saya yang sedang sakit, saya hanya bisa pasrah sambil menunggu pengumuman pembagian kelompok dan tempat KKN.

Tanggal 13 juni 2024 keluarlah pengumuman yang ditunggu-tunggu, dimana saya di tempatkan di desa Jembayan Tengah dengan 7 orang lainnya yang sebelumnya belum pernah

saya kenal. Ketika melihat hasil pengumuman tersebut saya sedikit lega karena desa Jembayan Tengah berdekatan dengan desa saya Bukit Biru yang mana waktu tempuh dari desa Bukit Biru ke desa Jembayan Tengah itu sekitar 30 menit. Dan saya semakin lega lagi ketikan saya diberi ijin untuk pulang pergi (PP) oleh LP2M UINSI, dan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada LP2M UINSI atas ijinnya dengan ini saya bisa menjalani KKN dan dan juga bisa merawat orang tua saya.

Senin, 24 juni 2024 adalah hari dimana awal kita memulai Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Jembayan Tengah. Pada hari ini juga awal saya bertemu dan mengenal teman-teman kelompok kkn saya. Dan pada hari itu kita semua bersama-sama membersihkan posko, menata barang-barang, tempat tidur yang nantinya akan kita tempati selama 43 hari mendatang. Dan ya sesuai judul cerita ini kami menempati rumah salah satu warga desa Jembayan Tengah yang bernama pak Edi.

Dibalik pintu rumah pak Edi awal cerita kita mulai, cerita pertemanan, cerita keluarga, menyatukan pemikiran yang tentunya berbeda satu sama lain. Disini lah PR kita gimana cara kita menyatukan pemikiran-pemikiran yang berbeda yang biasanya kadang ada sedikit perdebatan, ya maklum ya ges ya namanya juga beda kepala, beda kebiasaan, disatukan di satu rumah. Tapi Alhamdulillahnya saya disatukan dengan orang-orang yang hampir satu pemikiran jadi kalo untuk perdebatan sendiri itu sangat jarang terjadi.

Oh iya rumah pak Edi yang jadi posko kkn kita ini di rt 03 jalan Selingsing desa Jembayan Tengah. Nah posko kita juga berdekatan sama rumah pak rt dan pak kepala dusun 1 jadi hal ini

memudahkan kita berkomunikasi tentang program-program yang akan kita jalani selama kkn. Nah di rt 03 mayoritas warganya orang Kutai jadi ya pada bening-bening gitu hihi, nah dan kebanyakan warga dirt 03 itu pembuat seraong atau kalo biasanya sih saya bilangnye capil gaes yang biasa dipake orang-orang kesawah.

Pada hari pertama di desa Jembayan Tengah saya merasa desa tersebut sepi dan menakutkan karena sekitar sebelah kiri posko kami semak-semak dan belakang posko kami rawa. Tapi setelah beberapa hari di minggu pertama kita menelusuri desa Jembayan Tengah ternyata desa itu tak seseram seperti apa yang saya bayangkan sebelumnya, desa tersebut tergolong rame tidak sesepi yang saya kira diawal.

Diminggu pertama saya dan teman-teman lainnya fokus untuk bersilaturahmi ke seluruh rt yang ada di desa Jembayan Tengah dan perkelanaan sekaligus meminta ijin untuk kkn didesa Jembayan Tengah. Dalam kesempatan ini kami juga sekalian menelusuri desa tersebut dan ternyata di desa Jembayan Tengah itu sendiri mayoritas penduduknya bekerja di bidang perternakan dan pertanian. Dibawah ini adalah foto dokumentasi kegiatan saya dan teman-teman KKN desa Jembayan Tengah di minggu pertama.



Foto bersama ibu kades dan ibu sekdes Desa Jembayan Tengah



Foto bersama ketua rt 07 Desa Jembayan Tengah

Di minggu kedua saya dan teman-teman kkn yang lain memulai beberapa program kerja kami salah satunya adalah bimbingan belajar atau yang biasa dibilang dengan sebutan bimbel. Ini merupakan salah satu program kerja yang sangat berkesan buat saya, dimana ketika kami melaksanakan program kerja tersebut disambut baik oleh warga dan anak-anak. Tak sedikit warga yang mengeluh karena anak mereka banyak yang belum bisa membaca padahal sudah kelas 3 sd dan kurang mengerti dalam pelajaran khususnya pelajaran matematika. Dan

yang membuat saya merasa terkesan dalam bimbingan belajar ini yaitu semangat para adik-adik yang sangat antusias untuk belajar.

Oh iya kami ngadain bimbingan belajar itu di dua tempat yaitu di posko kami dan di balai tani tudungan di desa Jembayan Tengah. Kami sengaja ngadain di balai tani yang tempatnya di tengah sawah kenapa? Karena kami sebisa mungkin belajar bareng anak-anak itu se enjoy mungkin dan gak terlalu formal jadi anak-anak pun enjoy ketika belajar, oh ya disana juga tempatnya sangat luas jadi bisa banyak menampung anak-anak yang mau belajar. Anak-anak disana seneng banget deh pokoknya kalo sudah waktunya belajar bareng kakak-kakak KKN, kakak KKN itu panggilan mereka ke kami ketika mereka lupa nama-nama kami hihi lucu banget pokoknya mereka tuh.



Nah ada yang menarik ni ketika saya bertemu mereka, dari banyak nya anak disana gak semuanya itu muslim loh gaiss bisa dibilang setengah dari mereka itu beragama Kristen. Nah yang saya salut dan menarik menurut saya itu ketika adek-adek ini bisa bertoleransi satu sama lain, nah awalnya kan kami gak tau tuh yang mana yang muslim yang mana yang Kristen jadi kadang mereka yang muslim itu kasih tau kami “ kakak dia Kristen ya” wahh disitu saya kagum banget adek ini kasih tau kami itu supaya

kami gak salah ngajarin mereka gitu. Terus juga selama kami menjalankan program kerja ini itu juga disambut sangat baik sama masyarakat soalnya banyak adek-adek yang belum bisa baca, jadi ketika bimbingan belajar kami selalu ngajarin adek-adek membaca terlebih dahulu baru setelah itu kita masuk kemateri pembelajaran misalnya kayak mereka ada PR gitu mereka selalu minta kami buat bantu menjelaskan.

Di minggu ketiga kami mulai menjalankan program kerja yang lainnya, nah di minggu ketiga ini kita berkontribusi dalam kegiatan posyandu yang ada di desa Jembayan Tengah. Dan ternyata di desa Jembayan Tengah itu gak Cuma posyandu balita aja loh tapi juga ada posyandu lansia dan posyandu remaja, jadi ada posyandu untuk setiap tingkatan usia. Dan ini pertama kalinya saya menginjakkan kaki diposyandu dan ternyata semenyenangkan dan seasyik itu membantu para kader posyandu untuk memeriksa berat badan, tekanan darah, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran pinggu, lingkaran lengan.



Seneng banget rasanya bisa berkontribusi dalam kegiatan posyandu yang ada di desa Jembayan Tengah, kami dapat pengalaman baru, ilmu baru dan suasana baru, gambaran bagaimana kedepannya kita akan membawa anak kita ke posyandu hehehe....

Oh iya kami juga ada kesempatan loh buat menelusuri sungai desa Jembayan Tengah. Kami diajak oleh pak kadus 1 dan pak rt 03 untuk mengelilingi sungai menggunakan ketingting dan itu pertama kalinya saya naik ketingting, awalnya takut sih mau naik takut ketemu buaya, eh tapi pas sudah sepanjang jalan tu asyik banget, kita menyusuri sungai melewati hutan, pemukiman warga. Dan ternyata ketika kami menyusuri sungai itu kami juga melihat banyak warga yang mandi, mencuci di pinggir sungai gais, kebanyakan dari warga disana masih menggunakan air sungai tersebut untuk mandi, buang air, mencuci karena di tempat warga tersebut belum ada aliran air bersihnya.

Para bocil-bocil juga banyak yang mandian berenang di pinggir sungai, liat mereka tuh asyik banget rasanya pengen juga ikutan mandian tapi sayang kami gak ada yang bisa berenang plus takut ada buaya juga sih sebenarnya. Oh iya kami naik dua ketingting ya gais satu ketingting itu diisi oleh pak rt, erlangga, fatkhur, alifia, diah, dan aku naik ketingting satunya itu ada pak kadus 1, ayu, saya sendiri elisa, dan ada satu mas-mas yang ikut (gak tau namanya). Kita berangkat menelusuri sungai itu di jam tiga siang jadi ya kebayangkan gimana panasnya alhamdulillahnya aku bawa topi Ema jadi agak mengurangi rasa panas yang ada, btw Ema gak ikut ya karena dia takut naik ketingting.



Kita balik itu sekitar jam empat sorean cuaca agak mendung sudah gak sepanas pas berangkat, ternyata kalo sore menyusuri sungai disana naik ketinggian wah itu indah banget udaranya sejuk, angin semriwing liat kanan kiri tumbuhan yang hijau-hijau wahh keren banget. Meskipun awalnya takut dan ragu ya mau naik ketinggian tapi pas udah lihat pemandangan yang indah begitu rasanya mau lagi menelusuri sungai itu.

Dibalik pintu rumah pak Edi hari demi hari kita lewati, drama demi drama kita hadapi, banyak cerita sedih, senang, absurd selama kami bersama, tapi sekarang semua itu hanya bisa dikenang. Tibalah saatnya kita harus berpisah melanjutkan apa yang sudah menjadi kewajiban kita. Sedih itu pasti menjalani hari-hari bersama selama 43 hari waktu yang singkat tapi sangatlah berarti.

Teruntuk manusia-manusia diatas ini terimakasih sudah kuat, terimakasih sudah bertahan, terimakasih sudah mau memahami segala keadaan. Bersyukur, senang, bangga bisa mengenal orang-orang hebat seperti kalian.... SEE YOU ON TOP GAISSS.





Terimakasih ibu kades beserta jajarannya, Terimakasih Jembayan Tengah, Terimakasih sudah memberikan coretan kisah indah yang tak akan pernah kami lupakan.



CHAPTER VI KALO BUKAN KITA SIAPA LAGI?

“Kalo gak KKN, aku gak tau seindah apa desa orang lain. Kalo aku ga KKN, aku gak akan tau seindah apa keberagaman karakter. Dan kalo aku gak KKN, aku gak bakal tau kalo teman-teman serandom ini sangat menyenangkan.”



MIFTAHUL AWALIAH (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

KENANGAN INDAH DI JEMBAYAN TENGAH

Akhir Juni adalah detik-detik menegangkan bagi mahasiswa semester 7, menegangkan karena penasaran siapa saja yang akan menjadi teman kelompok KKN, akan ditempatkan dimana, dan akan seperti apa suasana KKN nanti. Karena selama 43 hari akan hidup bersama dan menjalankan kegiatan program kerja di lokasi KKN. Sembari menanti pengumuman teman kelompok dan lokasi KKN, saya selalu berdoa kepada Allah agar mendapatkan Lokasi yang terbaik menurut Allah, ya semua mahasiswa UINSI adalah orang baik, dan semua Lokasi KKN pasti baik, tetapi Allah Maha Mengetahui mana yang cocok untuk saya. Dan, tibalah masa pengumuman, saya membuka link pengumuman yang berisi nama dan lokasi KKN, pandangan saya langsung menuju ke lokasi KKN karena terletak di pojok kanan tabel, saya bersyukur karena mendapatkan lokasi yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah yaitu di Desa Jembayan Tengah, lalu pandangan saya beralih menatap nama-nama dari urutan atas sampai bawah, ternyata saya tidak mengenal sama sekali teman sekelompok saya karena nama mereka begitu asing dimata dan ingatan saya mereka adalah Aliffia, Ayu, Diah, Ema, Elisa, Fatkhur,

Erlangga. Bayangkan saja sebanyak 3 orang dari Fakultas Syari'ah, 2 orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan tentunya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 3 orang termasuk saya yang dari FEBI. Ya bisa dibayangkan bagaimana deg-degannya saya akan menjalani hari-hari selama 43 hari dengan orang yang belum saya kenal sama sekali. Tapi, satu keyakinan di dalam hati saya, mereka adalah teman-teman terbaik yang Allah pilih sebagai jawaban dari doa saya. Doa dan harapan saya, semoga KKN ini berjalan dengan baik dan lancar.

Saya membuka pengumuman teman dan Lokasi KKN pada sore hari dan tidak menunggu lama tiba-tiba ada notif chat masuk dan memberi info kalo saya satu kelompok dengan dia dan dia meminta izin untu masukkan saya kedalam grup KKN dan malam itu kami melakukan pertemuan pertama melalui via telfon grup wa , berdiskusi via suara, tanpa mengetahui orangnya yang mana karena kami semua menonaktifkan video, hanya suara saja yang muncul di telfon wa.

Tibalah hari dimana kami bertemu secara langsung di teras Auditorium untuk pertama kalinya, hanya berbekal mengetahui warna jilbab dan titik kumpul di area auditorium, saya menatap satu per satu mahasiswa yang ada disana sembari mengira-ngira apakah dia teman sekelompok saya atau bukan. Akhirnya setelah bertemu dengan teman sekelompok KKN kami langsung foto bersama dan perkenalan setelah itu siang nya kami lanjut bertemu di caffe hope untuk membahas mengenai proker.

Hari yang dinanti pun hadir, tepat 24 Juni pada pagi yang cerah kami berangkat dari rumah masing-masing menuju ke rumah Aliffia karena kami akan berangkat bersama-sama

menggunakan motor dan mobil yang membawa barang-barang kami.

Saya memang tidak asing dengan Loa Kulu, tetapi pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Jembayan Tengah. Dua kata yang terlintas dalam pikiran saya ketika masuk ke Desa Jembayan Tengah, yaitu indah dan adem. Banyak hamparan sawah-sawah dan pepohonan.

Setibanya di posko, kami membereskan barang-barang. Silaturahmi ke kantor desa, silaturahmi ke rumah ketua RT mulai RT 1 sampai 11 sehingga kami membagi dalam beberapa hari, menyusun progeam kerja, dan silaturahmi dengan warga.

Dulu saat saya masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), saya bercita-cita ingin menjadi guru, Alhamdulillah cita-cita saya terwujud saat KKN karena saya dan teman-teman mengajar di SDN 013 Desa Jembayan Tengah. Bapak Ibu Guru menyambut kedatangan kami dengan hangat, begitu juga para murid. Saya mengajar di kelas 1 dan 2, setiap selesai mengajar anak-anak selalu bertanya kapan saja akan mengajar lagi. Biasanya setiap pagi mereka akan menjemput kami di parkiranan saat kami datang, mereka sangat antusias dan bahagia dengan kehadiran kami. Semoga kalian menjadi orang yang sukses dan cita-cita kalian tercapai ya adik-adikku.



Pengalaman pertama juga ikut mengajar di TK Cempaka Lempatan Baru bertemu dengan adik-adik yang sangat antusias kepada kami, dari sini saya mempelajari banyak hal, salah satunya cara berkomunikasi dengan anak-anak yang duduk di bangku Taman Kanak-Kanak, sangat menyenangkan dan menjadi pengalaman yang berharga sangat mengajar di TK



Selain kami mengajar di sekolah-sekolah kami juga mengajar di TPA yang ada di Desa Jembayan Tengah bertempat di Masjid Raudhatul Hikmah jumlah muridnya lumayan banyak sekitar ada 30 murid sedangkan guru ngaji hanya 1 orang saja dan kami berinisiatif cepat untuk membantu di TPA tersebut. Sebagian ada yang mengaji al-qur'an dan masih ada juga yang mengaji iqra. Disini kami membagi orang-orang yang mengajar ngaji yaitu ada bertujuh ada 5 perempuan dan 2 laki-laki di mengajar ngaji TPA kami menentukan waktu mengajar yaitu 1 minggu 2x pertemuan hari rabu dan kamis setelah mengajar di hari kamis malam nya di lanjut dengan pengajian rutin malam

jum'at yang dilaksanakan di masjid Raudhatul Hikmah. Dan selain mengajar di TPA kami mengadakan lomba di bulan Muharram dimana lomba tersebut diikuti oleh seluruh murid yang berada di TPA. Lombanya yaitu ada Lomba Adzan, Lomba Mewarnai Kaligrafi, dan Lomba Hafalan surah-surah pendek. Dan untuk juaranya ada menempati 3 juara dari masing-masing lomba yaitu juara 1, 2, 3, dimana juriya adalah dari ustadz mengajar ngaji dan ustadz Rasyid. Dan langsung di hadirin oleh Ibu Kepala Desa yaitu Ibu Masnur dan di dampingin oleh Bapak Kepala Dusun 2 Tudungan.



Selanjutnya kami mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan setiap bulan, seperti yang baru pertama kali juga saya menginjakkan kaki di posyandu untuk membantu kegiatan yang ada di posyandu. Saya membantu mendata setiap pengunjung dengan mencatat di kertas yang sudah disediakan.



Selanjutnya kami mengadakan bimbel yang di adakan setiap 1 minggu 4x dan di tempat yang berbeda senin-selasa kami mengadakan bimbel di posko dan rabu-kamis kami mengadakan di Tudungan yaitu di balai tani, anak-anak yang ikut bimbel sangat amat banyak mereka sangat antusias untuk ikut belajar di balai tani.





Selanjutnya setiap malam kamis kami semua ikut kegiatan baca burdah di Majelis Arrisalatul Jami'ah yang di pimpin langsung oleh Ustadz Ar-Rasyid. Dan disitu kami terharu nenek-nenek yang ikut membaca burdah betapa semangat nya beliau-beliau untuk membaca burdah disitu saya langsung merasa insecure saya yang masih muda dan masih kuat ini masih bermalas malasan untuk hadir ke majelis dari sini saya belajar bahwasanya **“Umur hanya sebagai angka, tetapi ilmu mau sampai umur berapapun harus tetap di cari✦✦”**



Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, tak terasa ternyata masa KKN kami sudah berakhir. Kami akan berpisah dengan anak-anak dan warga di Desa Jembayan Tengah, yang sudah banyak membantu dan membuat banyak kenangan yang tidak akan kami lupakan. Seminggu sebelum pulang kami berpamitan dengan kepala desa sekaligus memberikan kenang-kenangan untuk desa, beramitan ke RT dan berpamitan ke guru-guru di TPA, SD, dan TK. Pengalaman yang tidak akan bisa kami lupakan adalah ketika mengajar di TK, SD, dan TPA. Kami berterima kasih kepada kepala desa sekaligus staf Desa Jembayan Tengah sudah mau menerima kami, membantu kami untuk melaksanakan KKN selama 43 hari di Desa Jembayan Tengah dan kami berterima kasih kepada warga di Desa Jembayan Tengah, guru-guru mulai dari TPA, SD, dan TK karena menerima kami dengan baik dan juga adik-adik yang sering datang ke posko walaupun cuma sebentar tapi, itu sangat menyenangkan. Harapannya semoga Desa Jembayan Tengah menjadi Desa yang maju, sukses, aman dan Sejahtera. Anak-anaknya menjadi anak yang sukses bisa membanggakan kedua orang tua dan desa nya atas prestasi-prestasinya di bidang akademik maupun non-akademik.

Saya akan Kembali ke Desa Jembayan Tengah ini jika saya menikah dengan mas Rasyid, walaupun itu sangat mustahil.

- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Ayu yang loading nya lama, ayu yang paling sabar ngadepin aku yang orang nya penyuruhan, ayu yang paling sabar kalo aku olokin, yu yang si pemberani sama semua hewan yang datang ke posko yang ayu takutin cuma ke tudungan malam-malam sendirian, ayu yang selalu sarapan, ayu yang baru aja berebah tau-tau sudah ketiduran aja.
- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Diah yang paling suka kucing, yang tengah malam nangisin kucing nya gara-gara sakit, diah yang paling galau di posko, diah yang suka makan tengah malam tapi badannya gak gendut-gendut, diah si pemberani keluar malam-malam.
- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Ema yang kalo ngomong selalu blak blakan, ema yang setiap hari harus beli teh Tarik selalu teh, ema yang pintar make up, ema teman roasting kalo lagi jalan, ema yang mandi harus 2 kali sehari kecuali air bener-bener sisa sedikit baru sehari sekali mandinya, ema yang suka nangis tiba-tiba setiap di tanyain selalu jawab "aku abis liat fyp TikTok jadi teikut sedih jga deh" padahal aku tau dia kenapa, aku yang selalu nempel sama ema terus yang sudah kaya perangko kemana ema disitu ada miptah
- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Alif yang orang nya bangun pagi bangettt sebelum kami bangun dia sudah bangun duluan dan dia yang bangunin kami semua dengan cara membuka jendela lebar-lebar.
- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Mba Elisa yang sudah ku anggap sebagai kaka sendiri, mba el yang

selalu masakin kami di posko, mba el yang mau ku repotin setiap saat, mba el yang tukang ngehapakin orang.

- Kalo aku gak KKN aku gak ketemu Fakhur yang sebagai penengah kami kalo lagi serius-seriusnya, fatkhur orang yang paling sabar ngadepin kami cewe-cewe yang rempong.
- Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ketemu Erlangga yang introvert banget

Kalo aku gak KKN mungkin aku gak ngerasain gimana rasanya Ketika hati sudah hancur banget malah dibuat always be happy meskipun ujung-ujungnya ngepusingin proker, Kalo aku gak KKN aku gak bakal ngerasain perjalanan yang cukup jauh dari posko ke pasar Loa kulu yang jalanan nya banyak lubang-lubang nya, kalo aku gak KKN aku gak bisa goreng tempe sama ampal jagung sampe gosong, kalo gak KKN aku gak bakal mandi cepat, kalo aku gak KKN aku gak bakal ngerasain LDR sama orang tua, kalo aku gak KKN aku gak bakal ngerasain di panggil Kakak KKN sama adek-adek yang ada di Jembayan Tengah. Hanya saat KKN aku gak merasakan kesepian, hanya di masa KKN bangun tidur punya teman cerita sampai tidur Kembali, hanya di KKN kemana-mana enggak sendirian.





Aku mau bilang terimakasih sama teman-teman KKN ku makasih sudah mau ku reportin setiap harinya, makasih sudah mau dengerin ceritaku, gak tau lagi aku mau ngomong apa sama kalian selain terimakasih,terimakasih, dan terimakasih soalnya kalian sudah ku anggap seperti saudara ku selama di posko, kalian semua orang baik maka dari itu aku selalu doain kalian semoga kalian semua diberikan jodoh atau pasangan yang sayang sma kalian, yang gak suka selingkuh atau main tangan. Semoga kita semua di sehatkan,di lancarkan segala urusan PKL, Sekjul, Sempro, Kompre, Semhas, dan Munaqosah. Maaf belum bisa jadi teman yang baik selama KKN kemarin.

Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam Masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat.



CHAPTER VII AKU UKIR CERITA MANIS

“Aku tulis cerita 43 hari yang berkesan untukku dan hidupku di Sweet’s Story”



DIAH PARAMITA,- (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

SWEET’S STORY

Hallo! Aku Diah Paramita Kusuma W, gimana panjangkan namaku hehe. Aku dari prodi Ekonomi Syari’ah, Fakultas FEBI, UINSI Samarinda. Langsung aja yuk keceritanya...

Awal banget sebelum KKN ini terlaksana, aku sudah banyak overthinkingnya. Selain aku pikir aku gak bisa interaksi sama orang baru, aku juga takut gak ada yang suka berteman sama aku, baik itu dari segi pemikiran, humor, dan hal lainnya. Ternyata KKN gak seburuk itu, malah dari sini aku ngerasa “oh ternyata begini, ternyata seseru ini, ternyata asik juga ya”. Aku ketemu temen-temen kelompok yang aku bilang masih terhitung solid, dan peduli. Dari Ema yang aku kenal pilih teman ternyata masih bisa berbaur kemana aja, dari Miftah yang aku gak kenal ternyata pemilik humor yang sangat dollar, dari Alif yang aku kira ngomong cuma seperlunya ternyata banyak omong, dari mbak Elisah yang aku kira judes ternyata she is so full attention, dari Erlangga yang aku kira emang pendiem ternyata ngejaga jarak karna untuk jaga hati, dan terakhir dari Fatkhur yang aku kira jaga jarak ternyata asik abis. Dari yang aku kira-kira semua ternyata mereka gak seburuk itu, so buat kalian overthingking boleh tapi sewajarnya aja, diluar sana gak seburuk pikiran kalian, kalian

Cuma terlalu takut untuk memulai, padahal kalo udah sampai ending pasti momentnya pengen banget buat diulang. Tapi sayangnya, kita cuma punya satu kesempatan untuk hal itu.

Minggu pertama, waktu bersih-bersih posko itu udah banyak banget candaannya, banyak banget keseruan yang kita buat bareng-bareng. Dari bersihin dapur, ember, sampai drum, yang satu KKN sama aku pasti “lucu ya waktu itu?”. Waktu bersih-bersih took ternyata kami baru tau kali diposko itu airnya punya jadwal buat nyala yaitu dari jam 10.00 – 15.00 kadang bisa lebih cepat. Jadi harus ada orang diposko buat jaga air sekaligus ngisi air ke ember-ember kecilnya. Selain jadwal rutin air, ternyata ada beberapa waktu air nyala ditengah malam, jadi yang belum tidur harus jaga malam hehehe. Terus dilanjut lagi kegiatan kunjungan dari RT satu ke RT lainnya, kunjungan yang berlanjut sampai malam. Untung aja gak ada yang nolak tamu hehe. Ngejelasin porker demi proker. Terus dari aku yang pulang Cuma karna kepikiran kucing, sampai kucingnya aku bawa pake maxim. Diminggu pertama juga waktu senja aku ketemu awan yang indah banget yang gak pernah aku dapat potreitnya disenja manapun.

Minggu kedua, sudah mulai berjalannya program kerja. Padahal awal nyusun ngeluhnya “sedikit banget yaa proker kita?” ternyata pas dijalanin muncul ide-ide yang aku bilang mendadak, besar, tapi anehnya terlaksana walau ada beberapa yang lepas dari konsep awal. Dari awal minggu kedua udah terlaksananya proker dan beberapa kegiatan rutin banyak banget kesannya. Banyak banget ketemu orang barunya, ketemu banyak karakter dan isi kepala yang beda-beda. Dan ketemu beragam suku, ada Banjar, Kutai, Bugis, Sunda, Toraja, Jawa, dan Madura.

Diminggu kedua ini aku juga punya hal menarik dan seru poll. Anak yang takut panas dan yang kotor dikit langsung cuci tangan ternyata masih berani panas-panasan disawah, main lumpur, kotor-kotoran, terus belajar menanam padi. ini pengalaman dan pelajarannya berkesan banget. Banyak-banyak makasih sama Pak RT dan warga RT 10 yang luas banget rasa sabarnya buat nagajarin anak-anak KKN ini. Walaupun anak-anak ini banyak banget teriak-teriaknya tapi tetep dibikin asik. Inget banget kata pak RT “Jangan takut kotor, beginilah kerjaan petani, kalo gak ada petani dan padi, kalian gak bisa makan nasi”. Pas dikasih wejangan begitu aku langsung semangat banget buat main lumpur dan nanam padi disawah hehehe. Setelah menanam padi kami disuruh ke rumah RT 10 ternyata oh ternyata kita dapat beras masyaAllah lumayan kan stok diposko.

Minggu ketiga, mungkin KKN lainnya gak sepadat kita, tapi aku bilang kelompok ini ambis banget. Menjelang Minggu terakhir yang aku bilang “seharusnya lebih banyak santainya dan nikmatin sekitaran desa gak sii?” ternyata saking sibuknya sampai diminggu terakhir aja masih sibuk sama proker besar sampai gak sempat jalan-jalan menyusuri desa lainnya, padahal itu keinginan awal kita banget buat liat-liat gimana si Desa Jembayan Tengah ini. Mulai dari rapat persiapan acara sedekah bumi dan agenda dalam waktu dekat lainnya. Ditengah-tengah kesibukan ini juga, bersyukurya teman-teman yang lain masih bisa diajak buat jalan-jalan sesekali refreshing kepala, sebelum besoknya ngelanjutin agenda dari pagi hehehe. Makan diluar bareng, nikmatin angin malam, dan kalian yang baca ini harus tau kita satu kelompok itu kan ada 8 orang, 6 perempuan dan 2 laki-laki, jadi pas jalan itu kami nyebut vibesnya itu seperti bapak jaga 6 putrinya atau bapak

jaga anak-anaknya gitulah pokoknya, dan hal ini ditanggapi oleh salah satu temen kita yaitu Fatkhur. Fatkhur bilang “main dah sana” dan akhirnya semua tertawa akibat perkataan fatkhur. Setelah itu kami pun menikmati malam itu dikota raja-Tenggarong, foto bersama, dan setelah itu pulang untuk kembali ke posko dan beristirahat.

Minggu Keempat sampai minggu terakhir KKN, acara yang paling berkesan menurut aku, acara desa “Sedekah Bumi” dari acara ini, banyak banget pengalaman yang aku rasain jadi satu, dari turut bantu jadi panitia dan sebagai Bendahara, dan pegang mix bicara menyampaikan laporan keuangan selama acara. Aku adalah tipe orang pemalu sebenarnya, tapi entah role model siapa yang tiba-tiba terbesit dan dengan percaya diri menyampaikan suatu hal didepan umum. Dari acara ini banyak banget pelajaran yang didapat, dari warga yang percaya penuh kepada panitia acara, dan kalo gak didesa ini aku gak tau aku bakal gimana dapat kesan yang baik banget. Ternyata ini yang dimaksud “pergi ketempat dimana orang-orang gak kenal sama kamu” senyaman itu ternyata aku dilingkungan baru, asri, tentram, dan sesejuk itu. Pngen ngucapin banyak makasih dari terlaksananya agenda hingga keterkaitan seluruh panitia, udah ngasih banyak pengalaman, ngasih banyak wejangan, dan dari acara ini juga perlunya kita sebagai manusia yang harus banyak rasa syukurnya, banyak rasa ingin memberinya karna sadar dari sebagian harta kita juga ada hak orang lain didalamnya. Bumi aja mampu bersedekah masa manusianya harus bersifat langit sii?. Jadi, pesan dari acara ini adalah jangan lupa bersedekah ya teman-teman.

Tiba diminggu terakhir Penyerahan sertifikat dan plakat sebagai kenang-kenangan itupun disempat-sempatin buat

ngadain acara perpisahan/pamitan walau kecil-kecilan saking kehabisan banget waktunya. Disini ada sedih ada lucunya. Sedih karna udah harus fokus Kediri masing-masing, dan lucunya masih bisa sempat buat konten-konten seru lainnya. Masih sempat evaluasi dan mengeluarkan isi hati masing-masing dari kita. Pada saat penyerahan sertifikat kenang-kenangan diselang waktu lain kami mengikuti rapat BKKD RT yang dimana rapat ini dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Kesra, dan jajaran desa lainnya. Rame sekali rapat yang satu ini sampai rumah pak RT pada ga muat saking banyak sekali perwakilan warga yang ikut serta untuk mengeluarkan aspirasinya agar dana yang digunakan cukup di tahun yang mendatang. Rapat ini berakhir pada pukul 22.00 WITA. Setelah rapat pun kami kembali keposko untuk segera beristirahat, tapi sebelum istirahat kami makan malam dulu nih teman-teman. Oh iya ada satu lagi kesan yang aku ingat dari kebiasaan makan malam ini, terutama sama Miftah dan Ayu, dua orang yang antusias kalo aku ajak dan terkadang mengajak makan malam. Jadi, aku kasih tau rahasianya ya teman-teman, ternyata selama KKN didesa Jembayan Tengah ini berat badan kita naik hehehe. Aku seneng karna niat awal dari aku ikut KKN bener-bener terlaksana yaitu naikin berat badan, and finally berat badanku naik 2kg gaesssss. Seneng banget, dan aku akan menjaga berat badan badan ini untuk ditambahin lagi xixixixi.

Kalo aku boleh sampaiin do'a kecil aku buat teman-teman dan semua orang yang aku temuin didesa Jembayan Tengah ini, aku pengen mereka tau. Kalo mereka itu berharga buat aku, aku sayang mereka, pengen bilang banyak-banyak makasih terus minta ke Allah buat jagain mereka dimanapun mereka berada,

minta sama Allah buat sehat-sehatin mereka sampai apapun niat baik mereka terlaksana semuanya. Kalo ada orang lain yang bilang yang aneh-aneh. Aku bilang mereka adalah hal yang harus aku syukurin kehadirannya, selain ilmu yang aku dapat, aku juga dapat banyak pengalaman, banyak pelajaran yang bisa aku petik buat aku terapin dikehidupan aku, dan dimanapun aku berada. Allah baik banget udah buat aku ketemu orang-orang baik seperti kalian, orang-orang baik yang banyak banget rasa sabarnya, banyak banget hal randomnya, dan banyak hal lainnya.

Untuk teman-teman posko, aku sampaiin lagi disini ya. Waktu acara foto bersama distudio aku bertanya-tanya “selama ini, sebulan ini, 43 hari ini, aku bareng kalian, aku apa-apa sama kalian, ngobrol, main, seru-seruan bareng, majelis bareng, cepet banget ya? Gak kerasa ya?”. Help aku gak bisa move on dari moment-moment kita ini loh. Tapi, aku bersyukur ketemu kalian yang banyak banget hal randomnya, banyak banget bahagianya, dan makasih udah saling jaga satu sama lain, udah ngetreat satu sama lain seperti saudara sendiri. Makasih udah jadi teman cerita, teman ketawa, teman gelut, dan teman jalan keliaran didesa. Tetap jadi manusia-manusia baik yang akan ditemuin orang-orang baik selanjutnya ya.

See You On Top Gysss..... anak-anak baik, orang baik, kita semua harus semangat dan pantang buat nyerah ya, jujur sampai aku buat cerita ini aja aku masih terharu mau nangis kalo ingat satu sama lain saling nguatin, padahal udah pada ngeluh “mau pulang, capee” eh tau-tau selesai, tuntas. Terharu udah sampai difase dan ditahap ini. Berjuang bareng-bareng itu seseru ini ternyata.

Bismillah setelah ini, harus semangat skripsian yaa, harus semangat ngadepin sempro dkk. Harus berhasil sama-sama, Bismillah coming soon gelombang I. Aamiin Allahumma Aamiin.



CHAPTER VIII

CERITA SINGKAT YANG BERLALU BEGITU CEPAT

“Dalam bagian ini, penulis menceritakan beberapa pengalaman yang telah dilalui selama KKN di desa Jembayan Tengah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

ERLANGGA SAPUTRA (Loa Kulu – Desa Jembayan Tengah)

CERITA SINGKAT YANG BERLALU BEGITU CEPAT

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Erlangga Saputra biasa di panggil Er atau Angga asal saya dari Surabaya tinggal di Samarinda dan saya kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa disingkat (UINSI) Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Saya akan menceritakan tentang pengalaman KKN selama 40 hari di Desa Jembayan Tengah.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, pada tanggal 20 Juni 2024 kampus UINSI mengadakan pembekalan mengenai KKN yang bertempat di auditorium, pembekalan itu berisi tentang sambutan dan juga pengarahan, dan tak lupa di bekal dengan penjelasan materi tentang kesetaraan gender dan juga sertifikasi halal, setelah acara pembekalan KKN UINSI selesai kelompok kami mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya di coffeshop JL. H.A.M Rifaddin samping ruang ngopi, dan kami membahas tentang keperluan apa saja yang dibawa selama KKN, menentukan posko KKN, menjadwalkan survei lokasi, membentuk anggota kelompok dan juga menyusun apa saja kegiatan yang bisa di jadikan proker, rencana proker kami awalnya berjumlah 7 :

1. Mengajar di sekolah
2. Mengadakan bimbingan belajar
3. Sosialisasi tentang UMKM, Pencegahan Stunting, dan Sertifikasi Halal
4. Mengajar ngaji di masjid, musholla/langgar dan TPA
5. Mengadakan lomba memperingati muharrom
6. Jumat berkah, bersih, dan ceria
7. Kontribusi di kegiatan posyandu

Itu saja rencana proker pertemuan pertama kami, dan di keesokan harinya kami diajak dosen pembimbing lapangan untuk melakukan pertemuan online via zoom, dan kami di berikan arahan dan juga sekaligus mengontrol seberapa jauh kelompok kami mempersiapkan kegiatan KKN.



*Dokumentasi pertemuan pertama kelompok KKN UINSI Samarinda Desa Jembayan Tengah tahun 2024.

Pada hari senin tepatnya tanggal 24 juni 2024 kelompok kami akan memulai keberangkatan ke desa Jembayan Tengah untuk melakukan kegiatan KKN dan semua kelompok antusias menyiapkan semua barang dan juga peralatan yang dibutuhkan selama KKN, seperti peralatan dapur, pakaian, peralatan mandi,

makanan dan minuman, dan tak lupa membawa pancing karena setelah kelompok kami melakukan survey kebetulan posko kami berada dekat dengan Sungai, maka hal yang tak lain dilakukan adalah memancing Ketika tidak ada kegiatan agar bisa mengisi waktu luang.

Disaat hari keberangkatan setelah tiba kami diposko melakukan bersih-bersih karena posko yang kita tempati sudah lama tidak di tinggali dan akhirnya semua anggota kelompok melakukan bersih-bersih sampai selesai, setelah selesai kami berkumpul dan melanjutkan diskusi tentang rencana program kerja yang akan kami jalankan, dikeesokan harinya kami memutuskan untuk bersilaturahmi kerumah beberapa RT yang berjumlah 11, kami melakukan silaturahmi ke rumah seluruh RT dan jalanan menuju kerumah RT sedikit menantang adrenalin, singkat cerita ada satu rumah RT yang sangat jauh dan terpencil yaitu rumah pak RT 07 dan alhamdulillah kunjungan silaturahmi ke RT berjalan dengan lancar walau sedikit terguncang-guncang karena jalanan yang rusak.



*Dokumentasi kunjungan/silaturahmi ke beberapa RT di Desa Jembayan Tengah.

Diminggu pertama kami diajak pak RT 10 untuk menanam padi di sawah, yang letaknya tidak jauh dari rumah beliau,

kelompok kami sangat semangat membantu pak RT menanam padi sampai semua pakaian kotor terkena lumpur, setelah selesai membantu menanam padi alhamdulillah dapat rezeki di beri beras sama pak RT, beliau berkata “ini hasil kamu menanam padi tadi” ya, sangat aneh beliau berkata begitu, kalau dipikir-pikir tidak mungkin juga baru saja menanam padi langsung beberapa menit sudah jadi beras, sedikit jokes bapak-bapak dari pak RT 10, dan di sore hari kami diminta untuk membantu mbabat suket atau penyemprotan Bersama RT 10, agar suket tersebut mati karena suket itu liar dan sedikit menutup jalanan, setelah selesai kami Bersama pak RT beristirahat di warung terdekat dan kami mengobrol santai dengan beliau, Kemudian kami selesai membantu pak RT dan kami bergegas Kembali ke posko setelah melakukan penyemprotan badan terasa gatal karena terkena suket dan juga cairan yang digunakan untuk menyemprot suket.

Keesokan harinya kami juga melakukan opening kedatangan KKN yang diselenggarakan di kantor kecamatan Loa Kulu bersama seluruh kelompok KKN yang bertepatan di kecamatan tersebut, H-1 dimalam hari semua kelompok daerah kecamatan loa kulu mengadakan meeting online membahas rancangan acara opening KKN yang diadakan oleh korwil, kemudian tibalah esok pagi hari acara opening menyambut kedatangan mahasiswa KKN di seluruh kecamatan Loa Kulu, tepatnya jam 09.00 semua mahasiswa KKN kecamatan Loa Kulu datang menghadiri acara tersebut, kemudian ada sambutan dari bapak sekretaris camat dan juga ketua LP2M yang hadir juga, setelah selesai dilanjut dengan perwakilan kelompok maju satu-satu menjelaskan tentang rencana program kerja yang akan di jalan di masing-masing desa.



*Dokumentasi kegiatan opening mahasiswa KKN se-Kecamatan Loa Kulu dan kegiatan gotong royong bersama RT 10.

Minggu kedua kami memulai program kerja mengajar ngaji di masjid musholla dan juga TPA yang sudah di susun jadwal oleh kelompok kami, senin selasa ba'da ashar mengajar ngaji di dusun lempatan, rabu kamis mengajar ngaji di dusun tudungan tepatnya di masjid Raudhotul Hikmah, jumat sabtu minggu mengajar ngaji di rumah ibu Laila yang berdekatan dengan posko kami di jalan selingsing RT.03, dan kami juga di hari rabu malam kamis ba'da isya' kami mengikuti kegiatan rutin majelis yang bertempat di dusun lempatan rumah mas Rasyid, semua kelompok kami sangat semangat mengikuti kegiatan tersebut karena baru awal-awal menjalankan program kerja, kemudian kami juga di tugaskan ibu kepala desa untuk membantu mengerjakan profil desa di setiap RT, di hari jumat kami membantu gotong royong semua RT di Kawasan dusun lempatan, gotong royong tersebut adalah memotong rumput di area pinggir jalan agar terlihat indah jika di lewati, semua warga antusias melakukan kegiatan gotong royong.

Kemudian di hari sabtu kami semua di minta untuk membantu rewang acara RT.10, acara khitan putranya yang kedua, dan kami membantu menyiapkan makanan dan

memotong ayam, di keesokan harinya kami di undang untuk menghadiri acara tersebut dan kami hadir bertemu dengan beliau, kami menyantap makanan yang di sediakan beliau dan juga menikmati konser karaoke kecil yang di adakan beliau, agar semua tamu terhibur, setelah kami selesai kami berpamitan dengan beliau dan kami Kembali ke posko karena waktu sudah sore dan alhamdulillah kenyang setelah menyantap beberapa makanan yang di sediakan di acara tersebut.

Selanjutnya di malam hari kami di undang untuk menghadiri acara rapat memperingati Muharram yaitu sedekah bumi/bersih dusun, yang bertepatan di balai dusun 2 tudungan, disaat kami menghadiri acara rapat kelompok kami di persilahkan untuk melakukan perkenalan kepada warga dusun tudungan, karena kebanyakan warga di situ belum tahu kalau kita KKN di desa tersebut, dan kemudian perwakilan kami berkata “kami insya allah akan membantu berkontribusi dan juga mensukseskan acara ini” dan semua warga bertepuk tangan karena mendengar perkataan tersebut, mungkin sedikit membangkitkan semangat para warga agar bisa melancarkan acara tersebut tanpa adanya kendala, setelah selesai beberapa dari anggota kami ada yang ditunjuk sebagai panitia acara tersebut, kemudian dijelaskan bagaimana saja kami bertugas untuk membantu acara tersebut. Dimalam besoknya kami juga menghadiri acara pembukaan MTQ sekecamatan Loa Kulu yang bertempat di Desa Jembayan Dalam, kami di tugaskan untuk mendampingi peserta perwakilan dari desa Jembayan Tengah, melewati jalan yang gelap sedikit merinding tapi tidak apa-apa, disitu kami ikut membuka perwakilan dari desa Jembayan Tengah.



*Dokumentasi kegiatan membantu mengerjakan profil RT, dan kegiatan mengajar ngaji.

Sekian cerita singkat yang berlalu begitu cepat, semoga bisa memberikan manfaat, baik dunia maupun akhirat.



**Jembayaa Tengah
Punya Cerita**